ABSTRAK

Salah satu masalah yang dihadapi perusahaan saat ini dalam mengembangkan dan memperluas usahanya adalah keterbatasan dana. Hal ini dikarenakan dana yang dibutuhkan sangat besar dan banyaknya kendala yang ditemui perusahaan untuk memperoleh pinjaman bank. Oleh karena itu, muncul lembaga keuangan non-bank, salah satunya adalah perusahaan leasing.

Selain itu instrument pembiayaan perusahaan dalam pengadaan barang-barang proyek adalah pembelian secara hutang, dimana dalam pengadaan barang proyek tersebut perusahaan melakukan pembelian tunai dengan modal sendiri atau melalui hutang.

Untuk melakukan perbandingan kedua jenis pendanaan tersebut, penulis membandingkan nilai sekarang dari arus kas keluar bersih (*Net Present Value Cash Outflow*) antara alternatif pembelian melalui hutang dengan alternatif pembiayaan leasing dengan NAL (*Net Advantage of Leasing*).

Dari hasil analisis yang dilakukan menggunakan *NAL method*, adalah lebih baik PT Adhi Karya melakukan pembelian secara hutang untuk pembiayaan kebutuhannya akan mesin genset daripada pembiayaan dengan Leasing. Maka, penulis berkesimpulan bahwa keputusan PT Adhi Karya untuk melakukan pembelian secara hutang sebagai alternatif pembiayaan untuk pengadaan barang modalnya dinilai efektif dan efisien.